

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin dapat diambil beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin terdiri dari empat tahapan yaitu:
 - a. Perencanaan pada proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin dilakukan dengan menentukan tujuan dalam perencanaan pengawasan ketatausahaan, menetapkan sasaran komponen kinerja untuk setiap tenaga kependidikan, serta mengidentifikasi metode yang akan digunakan.
 - b. Pelaksanaan dilakukan dengan melalui beberapa metode, seperti pemeriksaan dokumen, pengawasan langsung terhadap pekerjaan, serta wawancara dengan tenaga kependidikan menggunakan checklist dan formulir penilaian kinerja sebagai instrumen untuk mengukur pencapaian target, dan yang terakhir kepala sekolah menambahkan untuk pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan rapat secara berkala.
 - c. Pelaporan dilakukan secara berkala kepada kepala sekolah dan juga kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Laporan berisi temuan-

temuan selama pelaksanaan pengawasan, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki.

- d. Tindak lanjut sangat bergantung pada temuan hasil pengawasan. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau kekurangan, maka akan diberikan pembinaan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang ada untuk mencegah terjadinya masalah yang sama di kemudian hari.
2. Kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin merupakan hasil kerja yang telah diselesaikan oleh tenaga kependidikan dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik karena tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin memiliki kemampuan dan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dengan bekerja sama antara tenaga kependidikan dalam menjalankan arahan dari kepala tata usaha baik itu secara teori maupun praktiknya.
3. Dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin terdiri dari tiga dampak positif yaitu:
 - a. Meningkatkan kedisiplinan. Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Misalnya, rutin melakukan pengecekan kehadiran, kualitas pekerjaan, dan juga pelaksanaan tugas-tugas administratif. Selain itu, juga memberikan teguran atau peringatan jika ada yang melanggar aturan.
 - b. Meningkatkan kualitas kerja. Setelah dilakukan pengawasan maka tenaga kependidikan termotivasi untuk menghasilkan karya yang berkualitas

seperti lebih teliti dalam mengerjakan tugas, lebih memperhatikan detail, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik.

- c. Meningkatkan motivasi kerja. Setelah dilakukan pengawasan dan diperhatikan, maka akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Selain itu juga dengan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada tenaga kependidikan yang berprestasi maka akan membuat tenaga kependidikan tersebut termotivasi lagi dalam bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin, diharapkan untuk mengoptimalkan pengawasan sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalitas tenaga kependidikan, dengan teknik maupun metode pengembangan yang bervariasi.
2. Bagi tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, diharapkan memiliki keinginan untuk dapat berkembang mengenai tugas dan tanggung jawab baik memiliki keinginan untuk dapat berkembang mengenai tugas dan tanggung jawab baik itu secara teori maupun praktik untuk meningkatkan profesionalitas pelayanan administrasi.

3. Bagi kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin, diharapkan selalu berusaha dan komitmen terhadap pelatihan dan pengembangan kinerja tenaga kependidikan ke arah profesionalisme yang diharapkan.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam agar dapat mengetahui permasalahan dan solusi terhadap pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.